

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, PERTUMBUHAN
LABA TERHADAP KUALITAS LABA**

**(Studi kasus perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI periode
tahun 2017-2021)**



Oleh:

ARIFIN MEFTAH THUDIN

19.22.0079

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

2023

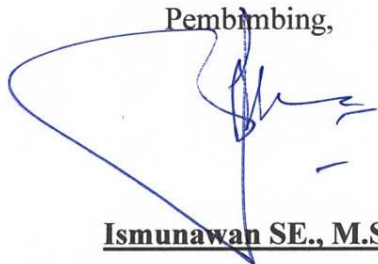
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Arifin Meftah Thudin
NIM : 19220079
Program Studi : Akuntansi/R2
Judul : PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS,
PERTUMBUHAN LABA TERHADAP KUALITAS LABA
(Studi kasus perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI
periode tahun 2017-2021)

Disetujui dan disahkan:

Hari : Kamis
Tanggal : 22 Juni 2023

Pembimbing,

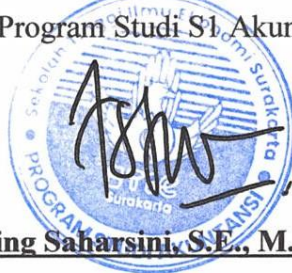


Ismunawan SE., M.Si

NIDN.0621027402

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Astuning Saharsini S.E., M.Acc

NIDN.0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Arifin Meftah Thudin
NIM : 19220079
Program Studi : Akuntansi/R2
Judul : PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS,
PERTUMBUHAN LABA TERHADAP KUALITAS LABA
(Studi kasus perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI
periode tahun 2017-2021)

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 07 Juli 2023

Tim Penguji

Ketua : Ismunawan, SE., M.Si
Anggota : Arif Farida SE., M.A

Tanda Tangan



Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H

NIDN. 0625127401

Pernyataan Keaslian Skripsi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, PERTUMBUHAN LABA TERHADAP KUALITAS LABA

**(Studi kasus perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI periode
tahun 2017-2021)**

tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Surakarta, 08 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan



Arifin Meftah Thudin

MOTTO

"Aja Keminter mundak keblinger, aja cidra mundak cilaka." - Semar Punakawan
(Jangan pernah merasa paling pintar sehingga Anda tidak terjerumus. Jangan suka menipu sehingga Anda tidak terluka.)

Allahumma laa sahla illa maa ja'altahu sahlān wa anta taj'alul hazna idzaa syi'ta sahlān.

Artinya: "Ya Allah, tidak ada kemudahan kecuali apa yang Engkau jadikan mudah, sedang yang susah bisa Engkau jadikan mudah, apabila Engkau menghendakinya."

Inna ma'a al 'usriyusraa.

Artinya: "Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan." (QS Al-Insyirah: 5-6).

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur karena telah terselesaikannya skripsi yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba (Studi kasus perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021)” ini, saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya atas segala kelancaran penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan lancar.
2. Bapak Suhono dan Ibu Tri Wahyuni selaku orang tua yang telah mendidik dan memberikan dukungan secara moril dan materil, baik doa dan nasihat, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Almarhum Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H yang telah memberikan bimbingan serta dukungan sejak awal penyusunan skripsi.
4. Bapak Ismunawan, S.E., M.Si yang sudah memberikan dukungan, membimbing serta mengarahkan sampai selesai.
5. Eka Pramondita yang telah memberikan dukungan sejak awal masuk kuliah sampai dengan penyelesaian penyusunan skripsi.
6. Sahabat dan teman dekat yang telah memberikan motivasi, semangat dan arahan sampai dengan penyelesaian menyusun skripsi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Sholawat serta salam dipanjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi inspirasi bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, semangat dan doa, baik langsung maupun tidak langsung oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya atas segala kelancaran penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan serta doa dalam segala kegiatan penulis.
3. Ibu Astuning Saharsini, S.E., M.Acc., sebagai ketua program studi Akuntansi di STIE Surakarta.
4. Bapak Ismunawan S.E., M.Si., sebagai dosen pembimbing skripsi.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak sekali kekurangan dan jauh dari kata sempurna karena keterbatasan penulis dalam pengalaman dan juga pengetahuan. Maka penulis harapkan ada kritik dan saran agar mampu memperbaiki pengembangan penulisan yang akan datang.

Surakarta, 08 Agustus 2023

Penulis

Arifin Meftah Thudin

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Teori Yang Relevan	7
B. Penelitian Terdahulu	13
C. Kerangka Pikir	18
D. Hipotesis	20
BAB III Metode Penelitian	22
A. Objek Penelitian.....	22
B. Jenis dan Sumber Data	22
C. Populasi dan Sampel	23
D. Teknik Pengumpulan Data	24
E. Definisi Operasional.....	24
F. Teknik Analisis Data.....	27

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	34
A. Deskripsi Objek Penelitian	34
B. Identitas Responden	35
C. Analisis Data.....	35
D. Pembahasan	43
BAB 5 PENUTUP	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

Daftar Tabel

Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 2. Kriteria Sampel	23
Tabel 3. Kriteria Autokorelasi Durbin-Waston (DW)	31
Tabel 4. Statistik Deskriptif	35
Tabel 5. Hasil Uji Normalitas.....	37
Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas	37
Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas	38
Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	39
Tabel 9. Hasil Uji F.....	40
Tabel 10. Hasil Uji T	41
Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi	42

Daftar Gambar

Gambar 1. Kerangka Pikir.....	19
-------------------------------	----

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Data Sampel

Lampiran 2. Output SPSS

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS DAN PERTUMBUHAN
LABA TERHADAP KUALITAS LABA (STUDI KASUS PERUSAHAAN
SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN
2017-2021)**

Arifin Meftah Thudin
19.22.0079

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, likuiditas, dan pertumbuhan laba terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Dengan metode *purposive sampling* maka jumlah sampel yang terkumpul sebanyak 105 perusahaan dengan total data yang dapat diolah sebesar 60 perusahaan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal, likuiditas, dan pertumbuhan laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba.

Kata Kunci: Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, dan Kualitas Laba.

THE INFLUENCE OF CAPITAL STRUCTURE, LIQUIDITY AND PROFIT GROWTH ON PROFIT QUALITY (CASE STUDY OF FINANCIAL SECTOR COMPANIES LISTED ON THE IDX FOR THE 2017-2021 PERIOD)

Arifin Meftah Thudin

19.22.0079

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of capital structure, liquidity, and profit growth on earnings quality in financial sector companies listed on the IDX for the 2017-2021 period. The population used in this study are companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2021. With the purposive sampling method, the number of samples collected was 105 companies with a total of 60 companies that could be processed. Data analysis in this study used multiple regression analysis which first tested the classical assumptions before testing the hypothesis. The results of this study indicate that capital structure, liquidity, and profit growth have a positive and significant effect on earnings quality.

Keywords: Capital Structure, Liquidity, Profit Growth, and Earnings Quality.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Informasi akuntansi dalam dunia bisnis sangat dibutuhkan oleh manajer sebagai pengambilan keputusan. Hal ini dikarenakan akuntansi memiliki elemen-elemen dalam laporan keuangan yang meliputi aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian. Laba dalam sebuah perusahaan merupakan hal yang sangat penting. Laba perusahaan sangat penting, setiap bisnis ingin mendapatkan laba yang maksimal, karena mencari laba adalah tujuan dari memulai bisnis. Tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan merupakan ukuran keberhasilan hasil keuangan dan pengendalian intern perusahaan (Cindy dkk, 2021).

Indonesia adalah salah satu Negara yang terdampak virus Covid-19 pada bulan Desember tahun 2019. Banyak perusahaan yang mengkhawatirkan laporan keuangan karena ekonomi yang melambat akibat virus Covid-19. Sebelum terjadinya pandemi, laporan keuangan pada perusahaan masih normal atau baik. Namun, Pandemi virus Covid-19 berdampak terhadap laporan keuangan, terutama dalam berbagai aspek salah satunya yaitu laba perusahaan. Perusahaan harus mempertimbangkan dampak virus Covid-19 ini terhadap kualitas laba terutama pada laporan keuangan. Perusahaan sektor keuangan menjadi salah satu perusahaan yang terdampak oleh virus Covid-19. Banyak perusahaan yang mengalami penurunan laba, sehingga membuat kualitas laba perusahaan menjadi kurang maksimal.

Laporan laba rugi merupakan informasi keuangan yang dapat menunjukkan pencapaian perusahaan dalam menghasilkan laba. Data pendapatan mengukur keberhasilan atau kegagalan perusahaan dalam mencapai tujuan operasi yang telah ditetapkan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa manipulasi manajemen laba dapat mempengaruhi kualitas pengembalian. Laba merupakan informasi yang sangat penting dalam laporan keuangan karena digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Informasi ini diharapkan oleh kreditur atau investor untuk mengevaluasi kinerja manajemen, menilai profitabilitas, memprediksi laba masa depan, dan meramalkan arus kas. Perusahaan dengan laba yang baik sebanyak perusahaan yang menghasilkan laba konstan dan stabil. Ketika perusahaan memperoleh laba lebih tinggi, perusahaan juga berkinerja lebih baik dari perusahaan yang memperoleh kualitas laba lebih rendah. Dengan mengakui laba, standar akuntansi memberikan keleluasaan bagi perusahaan dalam memilih kebijakan dan akun akuntansi. Fleksibilitas ini mempengaruhi kualitas keuntungan perusahaan. Oleh karena itu, pengguna laporan keuangan harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang kualitas laba yang dilaporkan perusahaan (Kurniawan dkk, 2020).

Kualitas pekerjaan menjadi lebih tinggi bila mendekati rencana awal atau melebihi tujuan rencana awal. Kualitas laba buruk ketika penyajian laba tidak sesuai dengan laba sebenarnya, sehingga mendistorsi informasi yang diperoleh dari laporan laba rugi dan menyesatkan investor dan kreditur saat mengambil keputusan (Anggrainy dkk, 2019).

Saat ini, kualitas laba sangat penting sebagai topik yang menarik untuk penelitian akuntansi. Kualitas pendapatan dan kualitas laporan keuangan biasanya ditujukan kepada pengguna laporan keuangan untuk tujuan kontraktual dan

pengambilan keputusan investasi. Faktor pertama yang dapat mempengaruhi kualitas pendapatan adalah struktur modal. Struktur modal menjelaskan bentuk hubungan keuangan perusahaan yaitu antara modal yang berasal dari utang jangka panjang dan ekuitas yang merupakan sumber pembiayaan bagi perusahaan (Kepramareni dkk, 2021).

Kualitas laba dimaksudkan untuk menjadi penilaian yang akurat terhadap kinerja tahun ini dan digunakan sebagai dasar untuk memprediksi kinerja di masa mendatang. Contoh kasus penurunan laba saat pandemi dapat dilihat pada kasus perusahaan PT. Bank Panin Tbk. diketahui secara tahunan laba bersih PT. Bank Panin Tbk. turun 41,86 persen secara tahunan year-on-year (yoy), dari Rp3,12 triliun pada 2020 menjadi Rp1,81 triliun pada 2021 diungkapkan oleh Dwi (2022). Kasus lainnya yang diungkapkan oleh Anggraeni (2022) yaitu PT. Bank Mega Tbk. membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp703,71 miliar pada kuartal I/2022, lebih rendah dari periode yang sama tahun sebelumnya. Laba bersih PT. Bank Mega Tbk. susut 6% (enam persen) secara tahunan year-on-year (yoy), dari semula Rp747,23 miliar pada 31 Maret 2021 menjadi Rp703,71 miliar pada periode yang sama tahun 2022.

Pada penelitian yang Soly, dkk (2017) mengenai struktur modal terhadap kualitas laba dan menyebutkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laba, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Syawaluddin, dkk (2019) menyatakan struktur modal berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Selanjutnya penelitian Safitri, dkk (2020), mengenai likuiditas menyebutkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kualitas laba, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lia, dkk (2021) menyatakan likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Hasil penelitian untuk

variabel pertumbuhan laba yang diteliti oleh Kuriawan, dkk (2020) menyimpulkan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh positif terhadap kualitas laba, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggrainy, dkk (2019) menyatakan pertumbuhan laba tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Contoh kasus penurunan laba dari kedua perusahaan diatas dan perbedaan antara hasil penelitian tersebut perlu dikaji lagi hubungan antara variabel tersebut dengan kualitas laba. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh struktur modal, likuiditas dan pertumbuhan laba terhadap kualitas laba.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Soly, dkk (2017). Penelitian ini dilakukan pada periode tahun 2022. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel, objek dan periode penelitian. Perbedaan pertama yaitu pada variabelnya, dimana pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel dewan direksi, ukuran dewan, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, struktur permodalan, likuiditas, pembayaran dividen, dan profitabilitas, sedangkan pada penelitian ini diubah menjadi variabel struktur modal, likuiditas dan pertumbuhan laba. Perbedaan kedua penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan manufaktur, sedangkan pada penelitian ini menggunakan perusahaan sektor keuangan dimana objek tersebut belum diteliti. Perbedaan ketiga yaitu periode penelitian, dimana penelitian sebelumnya menggunakan periode penelitian 2012 sampai dengan 2015, pada penelitian ini menggunakan periode 2019 sampai 2021 disaat masa pandemi covid-19.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI?
3. Apakah pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis apakah ada pengaruh struktur modal terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI.
2. Menganalisis apakah ada pengaruh likuiditas terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI.
3. Menganalisis apakah ada pengaruh pertumbuhan laba terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada :

1. Bagi peneliti
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti untuk menjelaskan tentang pengaruh struktur modal, likuiditas, dan pertumbuhan laba terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI.
 - b. Mengimplementasikan teori dan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan dalam bidang akuntansi pada umumnya.
2. Bagi pihak lain

- a. Hasil penelitian diharapkan berguna sebagai bahan acuan atau referensi bagi penelitian yang akan datang dan bisa dikembangkan menjadi penelitian yang lebih sempurna terkait dengan kualitas laba.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca serta untuk memperluas wawasan pembaca.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Teori Yang Relevan

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan dapat terjadi bila adanya hubungan antara agen dan prinsipal untuk melakukan suatu jasa dimana melibatkan delegasi beberapa pengambilan keputusan oleh agen (Jensen dan Meckling, 1976). Jika kedua pihak yang berkaitan ini adalah pencari kepuasan maksimum, akan ada alasan untuk percaya bahwa agen tidak selalu bertindak sesuai kepentingan prinsipal. Prinsipal dapat membatasi perbedaan kepentingannya dengan cara memberikan insentif yang pantas untuk agen dan dengan mengawasi biaya untuk membatasi sebuah aktivitas agen.

Manajer mendapatkan pendapatan kontraktual sebagai manajer sesuai dengan usaha dan layanan yang diberikan. Oleh karena itu, manajer memiliki kesempatan untuk mengambil tindakan oportunistik (manajemen laba) untuk memastikan bahwa laporan tahunan menunjukkan kinerja keuangan yang baik, yang pada akhirnya memaksimalkan pendapatan kontrak mereka (Soly dkk, 2017). Berdasarkan teori keagenan, kualitas laba dapat dijadikan sebagai salah satu alat ukur untuk menilai kualitas informasi laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan.

2. Kualitas Laba

Menurut PSAK Nomor 1, informasi laba diperlukan untuk menilai perubahan potensi sumber daya ekonomis yang dapat dikendalikan di masa depan, menghasilkan arus kas dari sumber daya

yang ada, dan untuk perumusan pertimbangan tentang efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya (IAI, 2009).

Kualitas laba adalah hasil pelaporan keuangan yang mencerminkan kinerja keuangan aktual perusahaan dan merupakan tingkat perbedaan antara laba bersih yang dilaporkan dan hasil aktual. Kualitas laba sangat penting untuk memahami pemangku kepentingan seperti investor, calon investor dan pengguna informasi keuangan lainnya. Oleh karena itu, pengembalian yang tidak mencakup informasi keuangan yang sebenarnya tentang kinerja manajemen dapat menyesatkan pengguna laporan keuangan (Anggrainy dkk, 2019).

Umumnya suatu perusahaan dimulai dengan harapan agar dapat memperoleh laba yang tinggi. Banyak orang yang beranggapan bahwa laba yang tinggi merupakan indikator kinerja perusahaan yang baik pada periode ini. Laba yang dihasilkan oleh perusahaan sebaiknya ditinjau dan dianalisis lebih lanjut apakah laba tersebut memiliki kualitas yang baik, karena dapat mempengaruhi keputusan ekonomi manajemen dan investor (Pramono, 2017).

Laba menunjukkan kualitas yang baik apabila laba tersebut melebihi dari perencanaan awal dan dapat dihasilkan secara terus menerus oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu atau dimasa yang akan datang. Kualitas laba yang baik otomatis akan berpengaruh terhadap kinerja suatu perusahaan. Kualitas laba buruk terjadi ketika penyajian laba tidak sesuai dengan laba yang sebenarnya, sehingga informasi yang diperoleh dari laporan laba rugi menjadi kurang baik, dan akibatnya membuat kreditur dan investor dalam mengambil keputusan.

3. Struktur Modal

Struktur modal merupakan hal penting bagi perusahaan, karena dengan struktur modal manajer dapat mengetahui komposisi pendanaan yang dimiliki oleh perusahaan (Al-Vionita, dkk, 2020).

Struktur modal yang diukur dengan *leverage* merupakan suatu variabel untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang perusahaan. Struktur modal menunjukkan perbandingan antara utang dengan modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan dalam pembelanjaan aktivasnya (Anggrainy, 2019).

Struktur modal adalah suatu perbandingan antara modal sendiri (internal) dengan modal asing (eksternal). Modal sendiri terdiri atas penyertaan kepemilikan perusahaan atau saham perusahaan dan laba ditahan. Sedangkan modal asing dalam hal ini diperoleh dari hutang jangka pendek maupun jangka panjang yang berasal dari kreditor maupun investor. Dana yang berasal dari kreditor disebut hutang perusahaan.

Ada beberapa faktor yang memengaruhi struktur modal, di antaranya:

a. Struktur Aktiva (*Tangibility*)

Struktur aktiva adalah perimbangan atau perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva. Umumnya, perusahaan industri yang sebagian besar modalnya tertanam dalam aktiva tetap, akan mengutamakan pemenuhan modal dari modal permanen yang berarti modal sendiri. Sedangkan utang adalah bersifat pelengkap. Perusahaan dengan aktiva yang semakin besar, terutama aktiva lancar, akan cenderung mengutamakan pemenuhan kebutuhan dana dengan utang. Ini menunjukkan adanya pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal suatu perusahaan.

b. Peluang pertumbuhan (*Growth Opportunity*)

Peluang pertumbuhan (*growth opportunity*) adalah peluang perusahaan tumbuh di masa depan. Perusahaan memiliki kesempatan untuk melakukan investasi pada hal-hal yang menguntungkan.

c. Ukuran Perusahaan (*Form Size*)

Perusahaan besar cenderung melakukan diversifikasi atau keanekaragaman produk, serta menentukan lokasi untuk mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya. Karena itu, perusahaan akan lebih siap menghadapi krisis karena ukurannya yang besar. Sementara perusahaan kecil sulit untuk melakukan hal ini sehingga menyebabkannya lebih rentan bangkrut.

d. Profitabilitas

Perusahaan dengan profit yang tinggi umumnya memiliki dana internal lebih banyak. Artinya, perusahaan memiliki utang lebih rendah karena dana internal yang cukup. Hal ini dapat memengaruhi penataan modal.

e. Risiko Bisnis

Faktor ini dapat menjadi salah satu alasan perusahaan mengalami kesulitan untuk pendanaan eksternal yang akan memberikan pengaruh negatif kepada penggunaan aset atau dana perusahaan.

4. Likuiditas

Likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi utang lancar perusahaan menggunakan aset lancar perusahaan. Rasio likuiditas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban atau hutang perusahaan pada saat jatuh tempo atau

kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang atau membayar kewajibannya sesuai kesepakatan waktu (tanggal dan bulan tertentu sesuai perjanjian (Kasmir, 2017).

Menurut Bawoni (2020) Likuiditas merupakan ukuran yang memperlihatkan sejauh mana perusahaan dapat menggunakan aktiva lancarnya untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Current ratio adalah suatu indikator likuiditas yang digunakan secara kontinu. Jika rasio likuiditas perusahaan menunjukkan kinerja yang baik, maka keuntungan perusahaan akan berkualitas dan menunjukkan bahwa tidak ada kesulitan dengan keuangan perusahaan. Dalam hal ini, manajemen perusahaan tidak akan terlibat dalam praktik yang meragukan untuk memanipulasi laba.

Adapun jenis-jenis rasio yang dapat digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan, yaitu :

a. Rasio lancar

Rasio likuiditas adalah ukuran seberapa baik sebuah perusahaan menggunakan aset yang mudah dicairkan untuk membayar semua kewajibannya atau utang jangka pendeknya. Semakin besar nilai total aset yang bisa segera diuangkan, maka semakin tinggi rasio likuiditas perusahaan, yang menunjukkan perusahaan memiliki tingkat kecairan yang tinggi.

b. Rasio cepat

Rasio ini mengukur sejauh mana perusahaan dapat melunasi hutang jangka pendek dengan menggunakan aset yang mudah diubah menjadi uang tunai, tanpa memperhitungkan stok perusahaan. Karena itu, dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengubah persediaan menjadi aset.

c. Rasio kas

Investasi dalam kas dan surat berharga dengan jangka waktu pendek adalah aset yang paling likuid dan mudah untuk diuangkan. Rasio kas adalah indikator yang mengevaluasi sejauh mana aktiva lancar dapat diubah menjadi uang tunai dengan cepat.

5. Pertumbuhan Laba

Peningkatan pertumbuhan laba adalah persentase kenaikan pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan. Peningkatan keuntungan yang positif menunjukkan bahwa perusahaan sedang berada pada kondisi yang baik dan tentu saja, kualitas pendapatan perusahaan juga akan meningkat. Adanya indikasi bahwa semakin besar kesempatan perusahaan untuk tumbuh, semakin tinggi kemungkinan perusahaan untuk mendapatkan atau meningkatkan keuntungan di masa depan. Dengan metode ini, semakin pesat perkembangan perusahaan, semakin tinggi kualitas laba yang diperoleh perusahaan. (Angraini dkk, 2019).

Menurut Widiyanti (2019) pertumbuhan laba adalah perubahan pada laporan keuangan per-tahun. Dari uraian di atas dapat disimpulkan pertumbuhan laba adalah suatu kenaikan laba bersih yang dinyatakan dalam persentase yang dihasilkan oleh perusahaan dalam satu tahun sehingga dapat menggambarkan hasil kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola harta yang dimiliki.

Menurut Subramanyam (2017), menyatakan bahwa tujuan dari pertumbuhan laba bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan yaitu:

- a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan kinerja operasi perusahaannya.

- b. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh dalam satu periode tertentu.
- c. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- d. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- e. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- f. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- g. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

B. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian yang dilakukan Soly, dkk (2017) meneliti pada perusahaan manufaktur tahun 2012-2015. Penelitian ini menjelaskan bahwa kualitas laba adalah variabel dependen dalam penelitian ini. Sementara itu, terdapat beberapa variabel independen yang akan diuji, yaitu dewan direksi, ukuran dewan, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, struktur permodalan, likuiditas, pembayaran dividen, dan profitabilitas. Penelitian ini memanfaatkan metode analisis kuantitatif atau alat yang sama dengan metode kuantitatif. Penelitian ini mencatat bahwa kualitas laba dipengaruhi oleh pembayaran dividen dan tingkat keuntungan perusahaan. Sementara hal itu, pengaruh terhadap kualitas laba tidak ditentukan oleh dewan direksi, ukuran dewan, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, struktur permodalan, dan likuiditas..

Pada penelitian yang dilakukan Safitri, dkk (2020) meneliti pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Dengan variabel dependennya kualitas laba, sedangkan variabel

independennya terdiri atas ukuran perusahaan, likuiditas, dan akuntansi konservatisme. Penelitian ini menggunakan alat analisis atau metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, berbeda dengan likuiditas dan konservatisme berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba.

Pada penelitian yang dilakukan Anggrainy, dkk (2019) meneliti pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Dengan variabel dependennya kualitas laba, sedangkan variabel independennya terdiri atas struktur modal, pertumbuhan laba, kualitas audit, dan ukuran perusahaan. Penelitian ini menggunakan alat analisis atau metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal dan kualitas audit berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laba, sedangkan pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Pada penelitian yang dilakukan Kurniawan, dkk (2020) meneliti pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016. Dengan variabel dependennya kualitas laba, sedangkan variabel independennya terdiri atas set kesempatan investasi, konservatisme, dan pertumbuhan laba. Penelitian ini menggunakan alat analisis atau metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan set kesempatan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba, konservatisme berpengaruh negatif namun signifikan terhadap kualitas laba. Dan pertumbuhan laba berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba

Pada penelitian yang dilakukan Syawaluddin, dkk (2019) meneliti pada perusahaan manufaktur subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Dengan variabel dependennya kualitas laba, sedangkan variabel independennya terdiri atas struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan laba, dan profitabilitas. Penelitian ini menggunakan alat analisis atau metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini secara simultan antara struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan laba, dan profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba.

Pada penelitian yang dilakukan Lia, dkk (2021) meneliti pada perusahaan manufaktur industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Dengan variabel dependen kualitas laba, sedangkan variabel independennya terdiri atas likuiditas, *return on asset (ROA)*, *return on equity (ROE)*, *leverage (DER)*, *total asset turn over (TATO)*. Penelitian ini menggunakan alat analisis jalur (*path analysis*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. *Return on asset (ROA)*, *leverage*, dan *total asset turn over (TATO)* berpengaruh positif terhadap kualitas laba. *Return on equity (ROE)* berpengaruh negatif terhadap kualitas laba.

Dari penjelasan penelitian dari beberapa peneliti di atas secara singkat disajikan dalam tabel seperti berikut.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Alat Analisis	Hasil
1.	Natasha Soly dan Novia Wijaya	Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba pada perusahaan manufaktur	dewan direksi, ukuran dewan, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, struktur	Kualitas Laba	Kuantitatif	pembayaran dividen dan profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba. Sementara itu, dewan direksi,

		tur.	permodalan, likuiditas, pembayaran dividen, dan profitabilitas			ukuran dewan, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, struktur permodalan, dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.
2.	Rahmadi ni Safitri dan Mayar Afriyenti, 2020	Pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, dan konservatisme akuntansi terhadap kualitas laba (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019)	ukuran perusahaan, likuiditas, dan akuntansi konservatisme	Kualitas Laba	Kuantitatif	ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, berbeda dengan likuiditas dan konservatisme berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba

3.	Linda Anggrainy dan Maswar Patuh Priyadi, 2019	Pengaruh struktur modal, pertumbuhan laba, kualitas audit, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba.	struktur modal, pertumbuhan laba, kualitas audit, dan ukuran perusahaan	Kualitas Laba	Kuantitatif	struktur modal dan kualitas audit berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laba, sedangkan pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba
4.	Elan Kurniawan dan Siti Nur Aisah, 2020	Pengaruh set kesempatan investasi, konservatisme, dan pertumbuhan laba terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia	set kesempatan investasi, konservatisme, dan pertumbuhan laba	Kualitas Laba	Kuantitatif	set kesempatan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba, konservatisme berpengaruh negatif namun signifikan terhadap kualitas laba. Dan pertumbuhan laba berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba

5.	Syawaludin, Wawan Sujana, dan Hadi Supriyanto, 2019	Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan laba, dan profitabilitas terhadap kualitas laba.	struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan laba, dan profitabilitas	Kualitas laba	Kuantitatif	secara simultan antara struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan laba, dan profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba
6.	Asti April Lia, Dirvi Surya Abas, dan M Zulman Hakim, 2021	Faktor keuangan dan kualitas laba perusahaan manufaktur di Indonesia.	likuiditas, <i>return on asset (ROA)</i> , <i>return on equity (ROE)</i> , <i>leverage (DER)</i> , <i>total asset turn over (TATO)</i>	Kualitas Laba	Analisis jalur (<i>Path Analysis</i>)	likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. <i>Return on asset (ROA)</i> , <i>leverage</i> , dan <i>total asset turn over (TATO)</i> berpengaruh positif terhadap kualitas laba. <i>Return on equity (ROE)</i> berpengaruh negatif terhadap kualitas laba

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah suatu dasar pemikiran yang nantinya akan dijadikan landasan dalam melakukan penulisan karya ilmiah. Pemikiran dapat

diartikan sebagai suatu ide atau gagasan yang perlu dituangkan. Kerangka pemikiran dapat diartikan sebagai suatu rancangan yang digunakan untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan yang sudah dibuatnya.

Penelitian ini akan membahas pengaruh struktur modal, likuiditas, dan pertumbuhan laba terhadap kualitas laba. Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen dan dependen, yaitu :

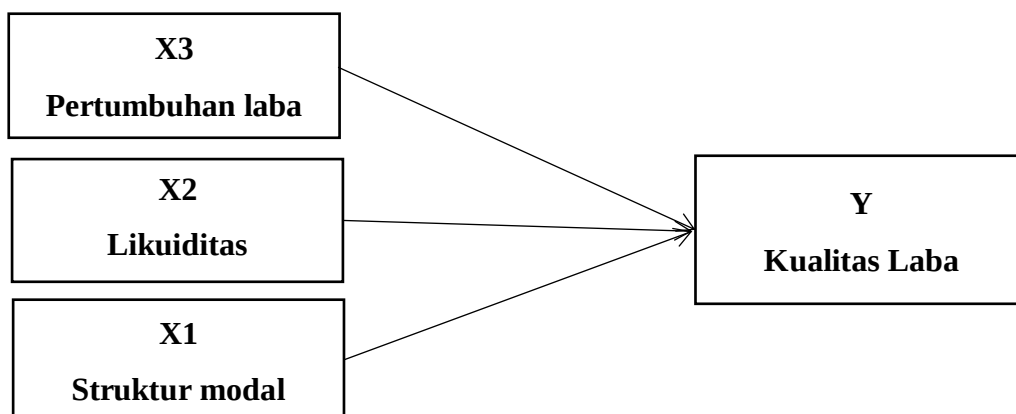
1. Variabel Independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah struktur modal, likuiditas, dan pertumbuhan laba terhadap kualitas laba.

2. Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen.

Dalam penelitian ini variabel dependennya yaitu kualitas laba.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir

Keterangan :

X1: Struktur modal

X2 : Likuiditas

X3: Pertumbuhan laba

Y : Kualitas Laba

D. Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan tentang masalah yang diuji dalam penelitian. Tujuan hipotesis terhadap penelitian adalah untuk memberikan dasar atau landasan untuk laporan penelitian, membuat pernyataan tentang hubungan yang dapat diuji, dan kontribusi pada kemajuan pengetahuan. Sedangkan fungsi hipotesis dalam penelitian adalah sebagai kesimpulan sementara atas suatu masalah, memprediksi hal-hal yang mungkin terjadi, dan mengarahkan peneliti dalam mengumpulkan dan mencari data.

a. Hubungan Antara Struktur Modal Dengan Kualitas Laba

Struktur modal merupakan komposisi modal perusahaan, termasuk hutang dan ekuitas atau modal. Namun, menurut struktur modalnya, jenis utang tersebut tergolong utang jangka panjang. Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi diharapkan memperoleh pengembalian yang lebih baik karena dikendalikan oleh kreditur. Menurut Purwohandok (2017) menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan Syawaluddin, dkk (2019) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Berdasarkan keterkaitan diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H_1 : Struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba.

b. Hubungan Antara Likuiditas Dengan Kualitas Laba

Perusahaan dikatakan mempunyai tingkat likuiditas yang baik jika perusahaan mempunyai tingkat likuiditas yang sesuai dengan standarnya. Tingkat likuiditas yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan mempunyai jumlah dana yang banyak menganggur dan apabila terlalu

rendah maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan terganggu. Likuiditas mempunyai hubungan dengan kualitas laba karena jika suatu perusahaan memiliki kemampuan dalam membayar hutang jangka pendeknya berarti perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik dalam pemenuhan hutang lancar sehingga perusahaan tidak perlu melakukan praktik manipulasi laba.

Hasil penelitian untuk variabel likuiditas yang diteliti oleh Safitri, dkk (2020) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba. Berdasarkan keterkaitan diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah:
 H_2 : Likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba.

c. Hubungan Antara Pertumbuhan Laba Dengan Kualitas Laba

Pertumbuhan laba merupakan kenaikan perubahan prosentase laba. Perusahaan memiliki kesempatan untuk bertumbuh menunjukkan bahwa perusahaan dapat meningkatkan labanya di masa yang akan datang. Menurut Anggrainy, dkk (2019) pihak investor biasanya sangat merespon informasi laba suatu perusahaan. Karena perusahaan yang memiliki laba yang bertumbuh, maka perusahaan tersebut juga mempunyai kesempatan bertumbuh terhadap kualitas labanya.

Hasil penelitian untuk variabel pertumbuhan laba yang diteliti oleh Syawaluddin, dkk (2019) menyatakan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba. Berdasarkan keterkaitan diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H_3 : Pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menyelidiki dampak struktur modal, likuiditas, dan pertumbuhan laba sebagai faktor-faktor bebas pada kualitas laba sebagai faktor terikat. Dalam penelitian ini, dilakukan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda. Selain itu, digunakan juga uji asumsi klasik untuk mengevaluasi kecocokan dari model regresi yang dipilih. menggunakan perusahaan-perusahaan di sektor keuangan sebagai objek penelitian. Pada rentang waktu 2017 hingga 2021, tercatat sebagai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan atas penelitian ini, yaitu:

1. Variabel struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas laba.
2. Variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas laba.
3. Variabel pertumbuhan laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas laba.

B. Saran

Penelitian selanjutnya mengenai kualitas laba diharapkan mampu menghasilkan dengan hasil yang lebih baik dan nyata, benar-benar mencerminkan keadaan yang sebenarnya, dengan mempertimbangkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas penggunaan sampel agar hasil penelitian dapat digeneralisasi, seperti menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI yang terdiri dari berbagai macam sektor disertai.

2. Melakukan penelitian dengan objek penelitian yang berbeda, pada penelitian ini objek penelitiannya adalah perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia jadi untuk penelitian selanjutnya dapat mengambil data dari sektor lain agar memperoleh hasil yang berbeda dan Menambahkan Variabel Independen yang mungkin dianggap lebih baik dan lebih berpengaruh terhadap kualitas laba daripada variabel yang digunakan dalam penelitian ini.
3. Untuk Perusahaan dapat menyajikan laba dalam laporan keuangan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya agar informasi mengenai laba perusahaan tersebut tidak menyesatkan pihak-pihak yang berkepentingan dan laba perusahaan dapat dikatakan sebagai laba yang berkualitas.
4. Untuk Investor agar bisa lebih mempertimbangkan tentang kualitas laba perusahaan dalam proses pengambilan keputusan untuk menanamkan modal pada perusahaan tertentu. Selain itu investor juga harus memperhatikan aspek lain yang disajikan dalam laporan keuangan selain laba, seperti total aset dan total hutang yang dimiliki perusahaan serta aspek lain yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrainy, L. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(6), 1–20.
- Ardiansyah, G. G. K. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 367. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7165>
- Fitria. (2016). Fitria. (2013).. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Ginting, S. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(2), 227–236. <https://doi.org/10.55601/jwem.v7i2.522>
- HADI, F. W., & HANDOJO, I. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(2), 209–218. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i2.273>
- Kepramareni, P., Pradnyawati, S. O., & Swandewi, N. N. A. (2021). Kualitas Laba Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2019). *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 20(2), 170–178. <https://doi.org/10.22225/we.20.2.2021.170-178>
- Kopa, M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(1), 1–15. <https://doi.org/10.29040/jie.v5i1.1971>
- Kurniawan, E., & Aisah, S. N. (2020). Pengaruh Set Kesempatan Investasi, Konservatisme dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *AKRUAL Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 55–72. <https://uia.e-journal.id/Akrual/article/view/1044/597>
- Lia, A. A., Abas, D. S., & Hakim, M. Z. (2021). *Faktor Keuangan Dan Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*. 643–652. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5219>
- Luas, C. O. A., Kawulur, A. F., & Tanor, L. A. . (2021). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Pertumbuhan Laba Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2019. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 2(2), 155–167. <https://doi.org/10.53682/jaim.v2i2.1459>
- Marpaung, E. I. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laba. *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.28932/jafta.v1i1.1524>
- Maryati, E., & Siswanti, T. (2022). 66-134-1-Sm. *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, VOL.2, NO(1), 22–31. file:///C:/Users/Asus/Downloads/66-134-1-SM.pdf
- Maulita, D., Framita, D. S., & Nailufaroh, L. (2022). Faktor-Faktor Yang

- Mempengaruhi Kualitas Laba. *Jurnal Economina*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i1.9>
- Modal, P. S., Laba, P., Perusa-, U., Dan, H., Terhadap, L., & Laba, K. (2012). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba. *Accounting Analysis Journal*, 1(2), 1–6. <https://doi.org/10.15294/aaj.v1i2.572>
- Murniati, T., Sastri, I. I. D. A. . M., & Rupa, I. W. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(1), 89–101. <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna>
- Ni Wayan Juni Ayu Puspitawati, Ni Nyoman Ayu Suryandari, A. P. G. B. A. S. (2019). *Pengaruh Pertumbuhan Laba dan MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KUALITAS LABA Ni Wayan Juni Ayu Puspitawati*. 2019, 580–589.
- Nuratriningrum, A., Tanuwijaya, M., & Yandhi, Y. (2020). Pengaruh Leverage, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmia Akuntansi Dan Teknologi*, 12(2), 1–14.
- Pohan, M., Sari, M., Munasib, A., & Radiman, R. (2020). Determinan Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 21(2), 105–122. <https://doi.org/10.30596/jimb.v21i2.5174>
- Rissella Jihan Syanita, & Sitorus, P. M. (2020). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(3), 326–340. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i3.349>
- Safitri, R., & Afriyenti, M. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3793–3807. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i4.319>
- Salma, N., & Riska, T. J. (2020). Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Makanan Minuman BEI. *Competitive*, 14(2), 84–95. <https://doi.org/10.36618/competitive.v14i2.622>
- Septiana, G., & Desta, D. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Leverage Dan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2014-2016 Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek. *Jurnal Ekonomika*, 14(2), 372–380.
- Septiano, R., Aminah, S., & Sari, L. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Laba dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3551–3564.
- Situmorang, C. V. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Studi Kasus Pada Sub Sektor Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kewirausahaan*, 3(2), 50–58.
- Sukmawati, S., Kusmuriyanto, & Agustina, L. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Return on Asset Terhadap Kualitas Laba. *Accounting Analysis Journal*, 3(1), 26–33.
- Sumertiasih, N. P. L., & Yasa, G. W. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Laba,

Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(5), 1301. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i05.p14>

Zatira, D., Sifah, H. N., & Erdawati, L. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2019. *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Dan Akuntansi (KNEMA)*, 1177, 2–14.